

2020

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
BALAI PENGAMANAN FASILITAS
KESEHATAN (BPFK) SURABAYA



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi tersebut. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun LAKIP sesuai Permenpan No 53 tahun 2014.

Penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2020 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi selama tahun 2020. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan didalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP ini.

Surabaya, 29 Januari 2021
Kepala Balai Pengamanan
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Khairul Bahri, ST, MKM
NIP. 196803121993031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar belakang	4
B. Maksud dan Tujuan	5
C. Tugas pokok dan fungsi	5
D. Ruang Lingkup Laporan.....	7
BAB II PERJANJIAN KINERJA	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Pengukuran dan Analisa Pencapaian Kinerja	12
Sumber Daya	20
1. Sumber Daya Manusia	20
2. Sumber Daya Anggaran	21
3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	25
BAB IV PENUTUP	68
LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan ditetapkan BPFK Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, maka BPFK Surabaya sebagai Instansi Pemerintah mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja (LKj). LKj BPFK Surabaya disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas, dan berisi hasil pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan selama tahun 2020. Hasil pengukuran kinerja yang telah ditetapkan selama tahun 2020 secara sebagian besar mencapai target yang telah ditetapkan, karena beberapa pengukuran kinerja pada tahun 2020 terkendala Pandemi Covid-19.

Dalam Revisi Rencana Strategis Bisnis BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024 tercantum sasaran strategis, indikator kinerja serta target capaian selama tahun 2020 sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis : Terwujudnya Cost Effectivnes
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Tingkat Kinerja Program dengan target 75 PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)
2. Sasaran Strategis : Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Persentase Penilaian Kewajaran dengan target 94,4%
3. Sasaran Strategis : Tercapainya Target Pendapatan
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Pendapatan Dalam Rupiah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan target Rp. 8.000.000.000,-
4. Sasaran Strategis : Terwujudnya kepuasan pelanggan
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Persentase Indeks Survey Pelanggan dengan target 80%
5. Sasaran Strategis : Terwujudnya cakupan kalibrasi
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Jumlah Cakupan Fasyankes yang terkalibrasi oleh BPFK Surabaya dengan target 720 Fasyankes

-
6. Sasaran Strategis : Terwujudnya mitra layanan
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi dengan Faskes dengan target 21 Faskes
 7. Sasaran Strategis : Terpenuhi standard Nasional
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Jumlah lingkup akreditasi dengan target 36 Lingkup
 - 2) Jumlah kemampuan jenis layanan dengan target 114 Jenis Layanan
 8. Sasaran Strategis : Terwujudnya kerjasama dibidang PFK
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Jumlah mitra fasyankes dengan target 16 Fasyankes
 9. Sasaran Strategis : Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Terbinanya Kemitraan dibidang PFK dengan target 1 PFK di satu Provinsi
 10. Sasaran Strategis : Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Jumlah Fasyankes yang teredukasi dengan target 16 Fasyankes
 11. Sasaran Strategis : Terbangunnya budaya lab yg unggul
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Pemutakhiran dokumen mutu dengan target 140 Dokumen Mutu
 - 2) Persentase Peralatan yang aman dan bermutu dengan target 54%
 12. Sasaran Strategis : Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Rasio SDM berkinerja produktif dengan target 84%
 - 2) Jumlah Kegiatan dalam rangka peningkatan Kompetensi SDM dengan target 25 Kegiatan
 13. Sasaran Strategis : Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi
 - Indikator Kinerja / *Key Performanfe Indicator* (KPI) :
 - 1) Jumlah Laporan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT dengan target 38 Laporan
-

Capaian indikator kinerja rata-rata sudah lebih dari 100%, bisa diasumsikan arah gerak strategi dalam memenuhi visi misi sudah sesuai dengan harapan dengan rata-rata capaian kinerja BPFK Surabaya tahun 2020 sebesar 132,06%. Sedangkan capaian kinerja menggunakan Dana DIPA Pendapatan dan DIPA Rupiah Murni tahun 2020 dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 22,689,478,352,- atau 80.54% dari alokasi yang telah ditentukan sebesar Rp 28.171.699.000,-

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di bangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH yang berisi tentang rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan

prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2020 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dengan maksud dan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2020 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan

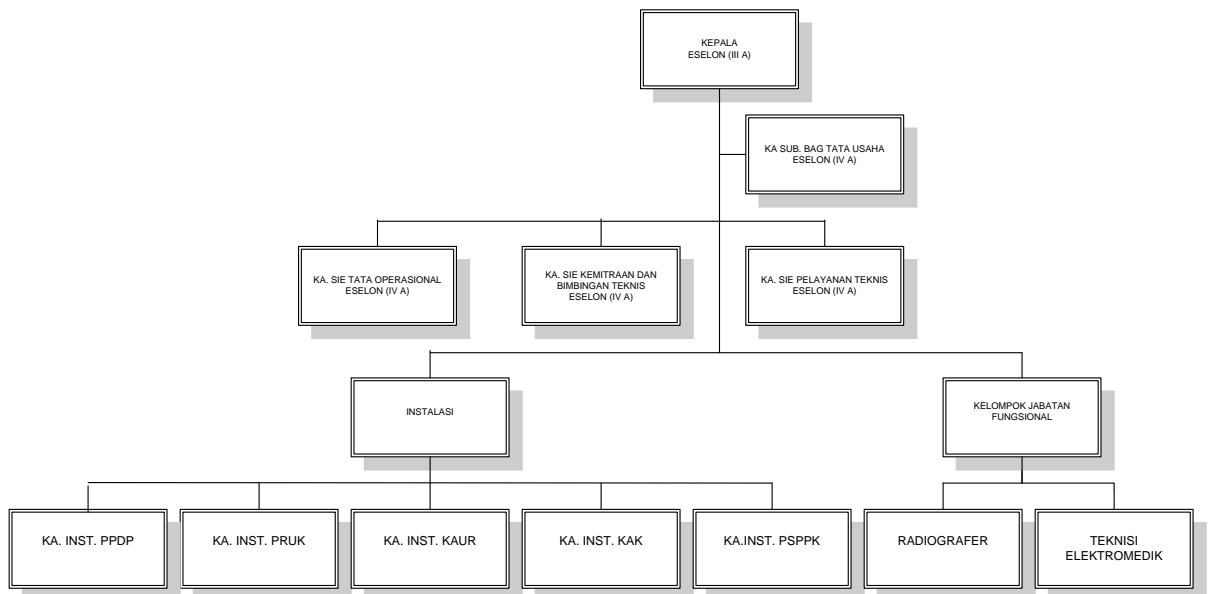
peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- b. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- c. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- d. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- e. Pengukuran luaran radiasi terapi;
- f. Perencanaan koordinasi pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi terapi;
- g. Penyiapan koordinasi perencanaan pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- h. Perencanaan jejaring kerja dan kemitraan serta bimbingan teknis di bidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi Lama



D. RUANG LINGKUP LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mengacu kepada Permenpan No. 53 Tahun 2014 yang terdiri atas:

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan

Menjelaskan uraian singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LAKIP serta penjelasan umum organisasi (termasuk didalamnya tugas dan fungsi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya), serta ruang lingkup laporan secara sistematis.

- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan pencapaian untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil sesuai dengan PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2020.

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

- B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- Bab IV Penutup

Menjelaskan nilai presentasi capaian KPI, SPM dan Realisasi Anggaran.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Rincian Indikator Kinerja
3. Pencapaian Kinerja dan Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2020.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahun dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja BPFK Surabaya Tahun 2020 sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024. Berdasarkan VISI KEMENKES : Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk Menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong, MISI KEMENKES : Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kemenkes menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

SASARAN STRATEGIS KEMENKES : Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan pelayanan kesehatan yang bermutu dan UPAYA STRATEGIS KEMENKES : Pengembangan dan pelaksanaan rencana induk nasional penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024 sesuai dengan PERMENKES RI Nomor 21 Tahun 2020, Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 - 2024. Dengan demikian BPFK Surabaya juga telah membuat Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Renstra BPFK Tahun 2020 – 2024

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	75	80	81	81	82

2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	94,4	94,45	94,5	94,55	94,6
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	8M	8,5M	9M	9,5M	10M
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	80	81	81	82
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	730	740	750	760
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	21	26	29	34	37
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	38	39	40
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	120	123	126	130
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	20	24	28	32
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	2	3	4
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	16	20	24	28	32
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	145	150	155	160
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	57	61	64	67
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85	86	87	88
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	25	27	30	32	35
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	40	42	45	48

Dalam rangka mewujudkan rencana strategis BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024, BPFK Surabaya memiliki Target Kinerja Tahun 2020 yang disepakati dengan

Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	
	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Khairul Bahri, ST
Jabatan	: Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya
selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	: dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS
Jabatan	: Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Jakarta, 20 November 2019	
Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
	
dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS NIP 196108201988121001	Khairul Bahri, ST NIP 196803121993031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Cost Effectiveness	Tingkat Kinerja Program	75 pps
2.	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	Penilaian Kewajaran	94,4
3.	Tercapainya Target Pendapatan	Pendapatan dalam 1 (satu) Tahun	8 M
4.	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Survey Pelanggan	80 Persen
5.	Terwujudnya Cakupan Kalibrasi	Jumlah cakupan pelayanan fasyankes	720 Fasyankes
6.	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah MoU pengujian kalibrasi faskes	21 Fasyankes
7.	Terpenuhinya Standard Nasional	Jumlah lingkup akreditasi	36 Lingkup Akreditasi
		Jumlah kemampuan jenis layanan	114 jumlah alat
8.	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	16 Fasyankes
9.	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1 Propinsi
10.	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah Fasyankes yang teredukasi	16 Fasyankes
11.	Terbangunnya budaya lab yg unggul	Pemutakhiran dokumen mutu	140 Jumlah
		Peralatan yang aman dan bermutu	54 Persen
12.	Terwujudnya Kompetensi dan Profesionalitas ASN	Rasio SDM berkinerja produktif	84 persen
		Kompetensi SDM	25 Kegiatan
13.	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	38 Laporan

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.

Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS
NIP 196108201988121001

Anggaran

Rp 28.171.699.000

Jakarta, 20 November 2019

Pihak Pertama,



Khairul Bahri, ST
NIP 196803121993031002

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam kurun waktu Januari – Desember 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis BPFK Surabaya Tahun 2020-2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna .

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Surabaya yang telah ditetapkan. Sasaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya cost effectiveness
2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran
3. Tercapainya Target Pendapatan
4. Terwujudnya kepuasan pelanggan
5. Terwujudnya cakupan kalibrasi
6. Terwujudnya mitra layanan
7. Terpenuhi standard Nasional
8. Terwujudnya kerjasama dibidang PFK
9. Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK
10. Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu
11. Terbangunnya budaya lab yg unggul
12. Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN
13. Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab unit organisasi. Uraian kinerja masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020 :

Tabel 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
				2020	2020	2020
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	75	80,54	107,39%
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	94,4	92,53	98,02%
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	8M	Rp8.699.053.400	108,74%
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	74,2	92,75%

5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	513	71,25%
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	21	35	166,67%
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	102,78%
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	159	139,47%
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	22	137,50%
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	100,00%
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	16	64	400,00%
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	158	112,86%
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	32,71	60,57%
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85,22	101,45%
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	25	31	124,00%
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	72	189,47%
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020						132,06%

2. Perbandingan Antara Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Th 2020 (disesuaikan indikatornya)

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Realisasi	Capaian	Keterangan
				2019	2020	2020	
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	83,11	80,54	96,91%	Terjadi penurunan persentasi penyerapan anggaran dikarenakan pandemi Covid-19
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	Persen	AA	92,53	100,00%	Hasil penilaian Akuntabilitas masih dalam penilaian AA
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	N/A	Rp8.844.259.175	N/A	Di Tahun 2019 belum ada Indikator Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	73,85	74,2	100,47%	Indikator Kinerja Indeks Survey Pelanggan mengalami kenaikan persentase
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	736	513	69,70%	Terjadi penurunan jumlah cakupan pelayanan Fasyankes, dikarenakan adanya masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga pelayanan pengujian kalibrasi in-situ diberhentikan selama 5 bulan.
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	N/A	35	N/A	Di Tahun 2019 belum ada Indikator Kinerja Jumlah MoU Pengujian/Kalibrasi dengan Fasyankes
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	102,78%	Indikator Kinerja Jumlah lingkup akreditasi mengalami kenaikan persentase

		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	159	139,47%	Indikator jumlah kemampuan jenis layanan mengalami kenaikan persentase, hal ini dikarenakan adanya perubahan regulasi yang dijadikan referensi dalam menetapkan daftar kemampuan jenis layanan yang awalnya Permenkes 54/2015 berubah menjadi PP 64/2019.
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	8	22	275,00%	Indikator Kinerja Jumlah mitra fasyankes mengalami kenaikan persentase, dikarenakan jumlah RMC binaan bertambah
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	8	1	12,50%	Jumlah Kerjasama dengan PFK Dinkes
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Fasyankes	112	64	57,14%	Terjadi penurunan indikator Jumlah Fasyankes yang tereduksi, dikarenakan pandemi Covid-19
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	158	112,86%	Indikator Kinerja Pemutakhiran dokumen mutu mengalami kenaikan persentase
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	32,71	60,57%	Indikator Kinerja Peralatan yang aman dan bermutu terjadi penurunan persentase, dikarenakan pada awal Tahun 2020 adalah masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga provider kalibrasi tutup.

12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85,22	101,45%	Indikator Kinerja Rasio SDM berkinerja produktif telah sesuai dengan target. Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan yang lebih baik dan terinci untuk output dan target SKP di tahun berjalan saat pembuatan Penilaian Kinerja.
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	79%	31	N/A	Indikator Kinerja tidak bisa dibandingkan, dikarenakan pada Th 2019 Kompetensi SDM persentase rata-rata kemampuan petugas, sedangkan Th 2020 berdasarkan jumlah kegiatan peningkatan SDM
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	72	189,47%	Untuk mempercepat pelaporan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT, untuk itu BPFK Surabaya melakukan percepatan program IT sehingga memperoleh capaian 189,47%

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020 sebesar 136,02% dan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 106,74%, sehingga Rata-rata Capaian Kinerja Tahun ini lebih baik 123,72% dari Rata-rata Capaian Kinerja Tahun lalu.

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2020 – 2024) yaitu Tahun 2022

Tabel 5. Perbandingan Relisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah Renstra BPFK Surabaya (2020 – 2024) yaitu Tahun 2022

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persen Pencapaian
				2022	2020	
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	81	80,54	99.43%
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	Persen	94,5	92,53	97.92%
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	9M	Rp8.699.053.400	96.66%
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	81	74,2	91.60%
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	740	513	69.32%
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	29	35	120.69%
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	38	37	97.37%
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	123	159	129.27%
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	24	22	91.67%
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	2	1	50.00%
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	24	64	266.67%
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	150	158	105.33%
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	61	32,71	53.62%
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	86	85,22	99.09%
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	30	31	103.33%

13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	42	72	171.43%
----	---	---	---------	----	----	---------

Tabel 6. Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
				2020	2020	2020
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	75	80,54	107,39%
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	94,4	92,53	98,02%
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	8M	Rp8.699.053.400	108,74%
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	74,2	92,75%
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	513	71,25%
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	21	35	166,67%
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	102,78%
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	159	139,47%
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	22	137,50%
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	100,00%
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	16	64	400,00%
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	158	112,86%

		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	32,71	60,57%
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85,22	101,45%
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	25	31	124,00%
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	72	189,47%

Kesimpulan dari Rekapitulasi Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2020 adalah hasil seluruh pencapaian kinerja memenuhi target.

4. Analisis atas efisiensi sumber daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dilingkungan BPFK Surabaya sampai dengan akhir Desember 2020, dengan komposisi sebagai berikut :

Menurut Jabatan :

(1) Struktural

Eselon I : - Orang

Eselon II : - Orang

Eselon III : 1 Orang

Eselon IV : 4 Orang

(2) Fungsional : 42 Orang

(3) Staf : 27 Orang

(4) Non-PNS : 35 Orang

Jumlah : 109 Orang

Menurut Golongan :

(1) Golongan IV : 9 Orang

(2) Golongan III : 55 Orang

(3) Golongan II : 9 Orang

(4) Golongan I : 1 Orang

(5) Non-PNS : 35 Orang

Jumlah : 109 Orang

Menurut Tingkat Pendidikan :

	PNS	NON PNS
(1) S3	: - Orang	- Orang
(2) S2	: 5 Orang	- Orang
(3) S1/D4	: 42 Orang	6 Orang
(4) D3	: 19 Orang	10 Orang
(5) D2	: - Orang	- Orang
(6) SMA	: 7 Orang	17 Orang
(7) SLTP	: 1 Orang	2 Orang
(8) SD	: - Orang	- Orang
Jumlah	: 109 Orang	

*) Catatan :

Untuk Bulan September Tahun 2020 1 Orang dan Bulan Oktober Tahun 2020 2 Pegawai BPFK Surabaya meninggal dunia.

b. Sumber Daya Anggaran

BPFK Surabaya dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi didukung oleh Anggaran DIPA Tahun Anggaran 2020, dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2020

KODE	URAIAN	JUMLAH	PIC	TOTAL REALISASI	%	SISA DANA
A	PENGADAAN ALAT INSTALASI KAK (KALIBRASI ALAT KESEHATAN)	Rp 2,000,000,000	TOP	Rp 1,633,384,850	81.67	Rp 366,615,150
B	PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN)	Rp 353,970,000	TOP	Rp -	-	Rp 353,970,000
A	PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES	Rp 28,218,000	TOP	Rp 20,518,600	72.71	Rp 7,699,400
C	PROGRAM PME/UJI BANDING	350,634,000	TOP	256,730,300	73.22	93,903,700

	BIDANG SARANA KESEHATAN DIJAKARTA	Rp		Rp		Rp
D	ASSESSMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	Rp 67,728,000	TOP	Rp 54,934,900	81.11	Rp 12,793,100
E	PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES	Rp 442,818,000	TOP	Rp 210,695,600	47.58	Rp 232,122,400
F	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	Rp 129,629,000	TOP	Rp 76,030,469	58.65	Rp 53,598,531
G	KEGIATAN REKALIBRASI	Rp 192,754,000	TOP	Rp 171,168,500	88.80	Rp 21,585,500
H	INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM PPDP	Rp 231,112,000	TOP	Rp 186,468,100	80.68	Rp 44,643,900
I	KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	Rp 547,495,000	TOP	Rp 429,890,800	78.52	Rp 117,604,200
J	KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI BANYUWANGI	Rp 173,610,000	TOP	Rp 166,995,600	96.19	Rp 6,614,400
K	KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI YOGYAKARTA	Rp 242,200,000	TOP	Rp 192,016,000	79.28	Rp 50,184,000
L	KEGIATAN AUDIT INTERNAL	Rp 43,200,000	TOP	Rp 42,076,000	97.40	Rp 1,124,000
M	KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM	Rp 91,668,000	TOP	Rp 51,440,000	56.12	Rp 40,228,000
N	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	Rp 79,488,000	TOP	Rp 38,075,600	47.90	Rp 41,412,400
O	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	Rp 1,100,000	TOP	Rp -	-	Rp 1,100,000
P	BIAYA PROMOSI/KEGIATAN PAMERAN	Rp 16,577,000	KBT	Rp -	-	Rp 16,577,000
Q	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA	Rp 51,072,000	TU	Rp 32,834,400	64.29	Rp 18,237,600
S	PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN	Rp 26,496,000	TOP	Rp -	-	Rp 26,496,000
U	PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL)	Rp 665,256,000	TU	Rp 384,380,409	57.78	Rp 280,875,591
W	SOSIALISASI SISTEM INFORMASI PNPB ON LINE (SIMPONI) DAN PIUTANG BERMASALAH	Rp 114,952,000	TU	Rp 93,971,888	81.75	Rp 20,980,112
X	CORPORATE TEAM BUILDING	Rp 382,969,000	TU	Rp 262,640,000	68.58	Rp 120,329,000
Y	INSPEKSI INSTALASI LISTRIK / INSPEKSI TATA UDARA KE RS RUJUKAN NASIONAL, PROVINSI DAN REGIOANAL	Rp 82,338,000	KBT	Rp 71,206,000	86.48	Rp 11,132,000
Z	PEMERIKSAAN KESEHATAN MASA PANDEMI COVID 19	Rp 198,450,000	TU	Rp 162,849,690	82.06	Rp 35,600,310
AA	TEMU PELANGGAN BPFK	305,546,000	KBT	189,030,000	61.87	116,516,000

	SURABAYA	Rp		Rp		Rp
AB	PENGUJIAN LUARAN ALAT RADIOTERAPI KE RS RUJUKAN NASIONAL, REGIONAL DAN PROVINSI	Rp 9,384,000	KBT	Rp -	-	Rp 9,384,000
AE	BACHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM KELAS 2	Rp 127,680,000	KBT	Rp 34,701,331	27.18	Rp 92,978,669
AF	PENINGKATAN SDM	Rp 675,575,000	KBT	Rp 480,134,899	71.07	Rp 195,440,101
AG	REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	Rp 73,096,000	KBT	Rp 61,107,500	83.60	Rp 11,988,500
AH	PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (PDPK & BELUM PERNAH KALIBRASI)	Rp 61,971,000	KBT	Rp 23,652,005	38.17	Rp 38,318,995
AJ	PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)	Rp 278,672,000	KBT	Rp 198,120,600	71.09	Rp 80,551,400
AL	PERTEMUAN DALAM RANGKA JABATAN FUNGSIONAL	Rp 58,164,000	KBT	Rp 24,560,000	42.23	Rp 33,604,000
AR	PROGRAM LOKUS PRIORITAS DAN PENYIAPAN LAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI	Rp 308,896,000	YANTEK	Rp 39,280,900	12.72	Rp 269,615,100
AS	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	Rp 169,624,000	YANTEK	Rp 129,055,584	76.08	Rp 40,568,416
AY	PERTEMUAN DAN KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM	Rp 95,760,000	TU	Rp -	-	Rp 95,760,000
AZ	JEJARING KERJA BPFK SURABAYA	Rp 33,432,000	KBT	Rp 28,610,600	85.58	Rp 4,821,400
BA	KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES	Rp 86,928,000	YANTEK	Rp 4,603,000	5.30	Rp 82,325,000
BB	PAKAIAN OLAH RAGA	Rp 54,500,000	TU	Rp 54,205,700	99.46	Rp 294,300
BC	OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	Rp 142,750,000	TOP	Rp 122,582,573	85.87	Rp 20,167,427
BD	PEMELIHARAAN ALAT	Rp 308,395,000	TOP	Rp 302,771,200	98.18	Rp 5,623,800
BE	PENANGGULANGAN MASA PANDEMI COVID-19	Rp 490,600,000	TU	Rp 180,473,095	36.79	Rp 310,126,905
A	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR	Rp 726,143,000	TU	Rp 708,900,000	97.63	Rp 17,243,000
BL	PENGOLAH DATA	Rp 126,000,000	TU	Rp 125,996,500	100.00	Rp 3,500
BK	INVENTARIS KANTOR	Rp 220,350,000	TU	Rp 219,411,573	99.57	Rp 938,427
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 10,532,781,000	TU	Rp 9,737,071,296	92.45	Rp 795,709,704
A	PENGIRIMAN SURAT	Rp 216,000,000	TU	Rp 80,114,801	37.09	Rp 135,885,199
B	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	Rp 328,308,000	TU	Rp 327,000,000	99.60	Rp 1,308,000

C	HONOR PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN	Rp 10,800,000	TU	Rp 10,800,000	100.00	Rp -
D	PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	Rp 222,000,000	TU	Rp 201,286,800	90.67	Rp 20,713,200
E	PAKAIAN DINAS	Rp 105,428,000	TU	Rp 105,174,000	99.76	Rp 254,000
F	PERTEMUAN / JAMUAN	Rp 249,240,000	TU	Rp 249,039,000	99.92	Rp 201,000
G	TRANSPORT LOKAL	Rp 14,400,000	TU	Rp 12,000,000	83.33	Rp 2,400,000
H	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	Rp 889,476,000	TU	Rp 656,423,132	73.80	Rp 233,052,868
I	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR	Rp 111,403,000	TU	Rp 82,333,508	73.91	Rp 29,069,492
J	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	Rp 343,270,000	TU	Rp 317,887,897	92.61	Rp 25,382,103
K	LANGGANAN DAYA DAN JASA	Rp 830,400,000	TU	Rp 415,964,287	50.09	Rp 414,435,713
L	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI	Rp 1,761,305,000	TU	Rp 1,656,200,000	94.03	Rp 105,105,000
M	PERJALANAN PIMPINAN	Rp 170,648,000	TU	Rp 142,413,590	83.45	Rp 28,234,410
N	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG	Rp 461,200,000	TU	Rp 456,966,575	99.08	Rp 4,233,425
P	HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN	Rp 15,600,000	TU	Rp 15,600,000	100.00	Rp -
Q	HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA	Rp 34,200,000	TU	Rp 34,200,000	100.00	Rp -
R	BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA	Rp 4,000,000	TU	Rp -	-	Rp 4,000,000
U	UANG LEMBUR NON ASN	Rp 70,560,000	TU	Rp 50,388,000	71.41	Rp 20,172,000
V	HONOR PENANGGUNGJAWAB PENGELOLA KEUANGAN	Rp 221,880,000	TU	Rp 221,880,000	100.00	Rp -
W	REKALIBRASI	Rp 711,600,000	TOP	Rp 451,230,700	63.41	Rp 260,369,300
	TOTAL	Rp 28,171,699,000		Rp 22,689,478,352	80.54	Rp 5,482,220,648

Tabel 8. Realisasi Belanja per jenis Belanja BPFK Surabaya Tahun 2020

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	BELANJA PEGAWAI	10.532.781.000	9.737.071.296	92,45
2	BELANJA BARANG	14.212.455.000	10.264.714.133	72,22
3	BELANJA MODAL	3.426.463.000	2.687.692.923	78,44
TOTAL		28.171.699.000	22.689.478.352	80,54

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara BPFK Surabaya selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020, dapat dilaporkan dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intrakomtable dan Ekstrakomtable, Aset Tak Berwujud dan Konstruksi dalam pengerjaan.

Adapun laporan perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Laporan BMN BPFK Surabaya per 31 Desember 2020

A	BMN INTRAKOMPTABLE	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	75.510.618.845
	Penambahan	3.219.692.923
	Pengurangan	-545.400.000
	Penyusutan	-55.538.824.246
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	22.646.087.522
B	BMN EKSTRAKOMPTABLE	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	94.504.625
	Penambahan	-
	Pengurangan	-
	Penyusutan	-92.800.225
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	1.704.400
C	BMN GABUNGAN	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	75.605.123.470
	Penambahan	3.219.692.923
	Pengurangan	-545.400.000
	Penyusutan	-55.631.624.471
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	24.647.791.922

D	BMN ASET TAK Berwujud	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	936.077.202
	Penambahan	-
	Pengurangan	-
	Penyusutan	-330.723.963
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	605.353.239

* Nilai diatas sebelum perubahan koreksi revaluasi

Tabel 10. Program/Kegiatan Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran BPFK Surabaya
Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	NO.	KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIP
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	1	PAKAIAN OLAHRAGA (stel)
			2	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN (tahun)
			3	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH (orang hari)
			4	HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (bulan)
			5	HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN (bulan)
			6	HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN (bulan)
			7	HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA (bulan)
			8	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN (bulan)
			9	PAKAIAN DINAS PEGAWAI (stel)
			10	PERTEMUAN/JAMUAN (kegiatan)
			11	TRANSPORT LOKAL (kegiatan)
			12	LANGGANAN DAYA DAN JASA (bulan)
			13	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI (bulan)
			14	PERJALANAN PIMPINAN (kegiatan)
			15	UANG LEMBUR NON ASN (bulan)
			16	BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	1	PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN,

				BARANG, PNBP, ARSIPARIS, DLL) (kegiatan)
			2	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)
			3	PERTEMUAN DAN KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1	PENGIRIMAN SURAT (bulan)
			2	SOSIALISASI SIMPONI DAN PIUTANG BERMASALAH (kegiatan)
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	1	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN
			2	PENGADUAN
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	1	PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI
			2	PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN)
			3	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI
			4	PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES
			5	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD
			6	KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	1	MENJALIN KEMITRAAN DALAM BIDANG PELAYANAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI DENGAN FASYANKES
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	1	KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS
			2	KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN
			3	KEGIATAN AUDIT INTERNAL
			4	KEGIATAN INTERKOMPARASI
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	1	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2
			2	PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	1	JEJARING KERJA BPFK SURABAYA
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1	MENJALIN KEMITRAAN DENGAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	1	ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

			2	PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES
			3	PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES
			4	TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	1	KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	1	REKALIBRASI
			2	OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM
			3	PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN
			4	PEMELIHARAAN ALAT
			5	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR (unit)
			6	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR (kegiatan)
			7	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR (unit)
			8	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG (kegiatan)
			9	Penanggulangan masa pandemi COVID-19 (unit)
			10	Pengolah data (unit)
			11	INVENTARIS KANTOR (unit)
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	1	CORPORATE TEAM BUILDING (kegiatan)
			2	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (pegawai)
			3	Pemeriksaan kesehatan masa pandemi Covid-19 (kegiatan)
		15. Kompetensi SDM	1	BACHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM KELAS 2
			2	PENINGKATAN SDM
			3	REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN
			4	PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)
			5	PERTEMUAN DALAM RANGKA JABATAN FUNGSIONAL
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	1	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LAYANAN P/K

5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

A. Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Program

Tabel 11. Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Program

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	75	80,54	107,39%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan dengan adanya pemantauan penyerapan anggaran tiap bulan.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembelian PAKAIAN OLAHRAGA (stel)

Tabel 12. Kegiatan Pembelian PAKAIAN OLAHRAGA (stel)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PAKAIAN OLAHRAGA (stel)	109	109	1	Rp54.500.000	Rp54.205.700	99,46%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

b. Kegiatan PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN (tahun)

Tabel 13. Kegiatan PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN (tahun)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN (tahun)	1	1	1	Rp10.532.781.000	Rp9.737.071.296	92,45%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target. Untuk TUKIN THR tidak direalisasikan karena ada kebijakan pemerintah bahwa anggaran tersebut di alihkan untuk penanganan COVID.

c. Kegiatan PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH

Tabel 14. Kegiatan PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN (tahun)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH (orang hari)	21800	21800	1	Rp328.308.000	Rp327.000.000	99,60%
--	-------	-------	---	---------------	---------------	--------

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

- d. Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (bulan)
Tabel 15. Kegiatan PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN
(tahun)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (bulan)	12	12	100%	10.800.000	10.800.000	100,00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

- e. Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA
KEUANGAN (bulan)
Tabel 16. Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB
PENGELOLA KEUANGAN (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI	KEGIATAN TAHUN 2020	ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020
---	---------------------	------------------------------

DENGAN DIPA	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN (bulan)	12	12	100%	221.880.000	221.880.000	100,00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

- f. Kegiatan HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN (bulan)

Tabel 17. Kegiatan HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN (bulan)	12	12	100%	15.600.000	15.600.000	100%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

- g. Kegiatan HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA (bulan)

Tabel 18. Kegiatan HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA (bulan)	12	12	100%	34.200.000	34.200.000	100%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

- h. Kegiatan KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN
(bulan)

Tabel 19. Kegiatan KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN
(bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEPERLUAN SEHARI- HARI PERKANTORAN (bulan)	12	12	100%	889.476.000	656.423.132	73,80%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Dikarenakan Pengarsipan dokumen banyak beralih ke mesin scanner maka penyerapan anggaran untuk fotokopi sedikit.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

- i. Kegiatan PAKAIAN DINAS PEGAWAI (stel)

Tabel 20. Kegiatan PAKAIAN DINAS PEGAWAI (stel)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PAKAIAN DINAS PEGAWAI (stel)	218	218	100,00%	105.428.000	105.174.000	99,76%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.Sehingga diperlukan koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan pelayanan dinas luar.

j. Kegiatan PERTEMUAN/JAMUAN (kegiatan)

Tabel 21. Kegiatan PERTEMUAN/JAMUAN (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PERTEMUAN/JAMUAN (kegiatan)	7440	7440	100,00%	249.240.000	249.039.000	99,92%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.Dikarenakan kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan.Sehingga Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja yang telah berjalan.

k. Kegiatan TRANSPORT LOKAL (kegiatan)

Tabel 22. Kegiatan TRANSPORT LOKAL (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
TRANSPORT LOKAL (kegiatan)	96	80	83,33%	14.400.000	12.000.000	83,33%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Dikarenakan kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan.

Sehingga Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja yang telah berjalan.

l. Kegiatan LANGGANAN DAYA DAN JASA (bulan)

Tabel 23. Kegiatan LANGGANAN DAYA DAN JASA (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
LANGGANAN DAYA DAN JASA (bulan)	12	12	100,00%	830.400.000	415.964.287	50,09%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Minimalisasi penggunaan listrik dan air serta pengecekan penggunaan listrik di jam pulang kantor secara rutin telah dilaksanakan. Untuk penyampaian informasi lebih banyak menggunakan social media, sehingga mengurangi dalam hal penyerapan anggaran dan ada efisiensi anggaran.

m. Kegiatan HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI (bulan)

Tabel 24. Kegiatan HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI (bulan)	13	13	100,00%	1.761.305.000	1.656.200.000	94,03%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Pelaksanaan tetap mengacu pada output kinerja yang telah dicapai

n. Kegiatan PERJALANAN PIMPINAN (kegiatan)

Tabel 25. Kegiatan PERJALANAN PIMPINAN (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PERJALANAN PIMPINAN (kegiatan)	11	22	200,00%	170.647.000	142.413.590	83,46%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target. Dimasa

pandemi COVID-19 koordinasi yang dilaksanakan lebih

menggunakan sistem aplikasi berbasis web dan untuk perjalanan

menggunakan pesawat dialihkan dengan menggunakan

transportasi darat.

o. Kegiatan UANG LEMBUR NON ASN (bulan)

Tabel 26. Kegiatan UANG LEMBUR NON ASN (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
UANG LEMBUR NON ASN (bulan)	12	12	100%	70.560.000	50.388.000	71,41%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan target. Dikarenakan pandemi Covid-19 tidak banyak Non ASN yang lembur dibandingkan tahun 2019, sehingga tidak banyak penyerapan anggarannya.

- p. Kegiatan BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)

Tabel 27. Kegiatan BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)	5	0	0%	4.000.000	0	0%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Target/kegiatan tidak tercapai karena tidak ada lelang pengadaan barang dan jasa, dikarenakan Pandemi dan harga dollar melambung tinggi sehingga harga alat naik melebihi pagu anggaran

B. Indikator Kinerja Penilaian Kewajaran

Tabel 28. Indikator Kinerja Penilaian Kewajaran

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020
-------------------	--------	----------------------

		Target	Realisasi	Capaian
2. Penilaian Kewajaran	persen	94,4	92,53	98,02%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan target.

Kesiapan dokumen dan data dukung yang lebih baik dan lebih lengkap saat pelaporan dan desk.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL) (kegiatan)

Tabel 29. Kegiatan PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL) (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL) (kegiatan)	73	36	49,32%	665.256.000	384.380.409	57,78%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan target.

Dikarenakan Pandemi Covid-19 dan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar di beberapa wilayah di Indonesia kegiatan pertemuan dan undangan dialihkan ke Zoom Meeting.

- b. Kegiatan UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA(kegiatan)

Tabel 30. Kegiatan UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI
PENGADAAN BARANG DAN JASA(kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)	4	3	75,00%	51.072.000	32.834.400	64,29%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan target.

Dikarenakan pandemi Covid-19 dan diberlakukannya PSBB sehingga kegiatan undangan sosialisasi, konsultasi pengadaan barang dan jasa sering dilakukan secara virtual (zoom meeting).

c. Kegiatan PERTEMUAN DAN KONSULTASI PERSIAPAN BADAN
LAYANAN UMUM (kegiatan)

Tabel 31. Kegiatan PERTEMUAN DAN KONSULTASI
PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PERTEMUAN DAN KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM	5	0	0%	95.760.000	0	0,00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target. Kegiatan

perjalanan dinas terkait dengan Pertemuan Pembahasan BLU ditiadakan

karena pandemi covid 19 dan Pertemuan diganti melalui Daring/Zoom Meeting

C. Indikator Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tabel 32. Indikator Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	Rp8.000.000.000	Rp8.699.053.400	108,74%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Pelayanan tetap diberikan walaupun dengan penerapan protokol kesehatan dan memaksimalkan wilayah Jawa dan Bali.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan PENGIRIMAN SURAT (bulan)

Tabel 33. Kegiatan PENGIRIMAN SURAT (bulan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENGIRIMAN SURAT (bulan)	12	12	100,00%	216.000.000	80.114.801	37,09%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Dikarenakan pandemi Covid-19 tidak banyak pelayanan dibandingkan tahun 2019 dan pengiriman surat banyak beralih melalui email (surat elektronik), sehingga tidak banyak mengirimkan surat via surat untuk efisiensi sehingga tidak banyak penyerapan anggarannya.

b. Kegiatan SOSIALISASI SIMPONI DAN PIUTANG BERMASALAH
(kegiatan)

Tabel 34. Kegiatan SOSIALISASI SIMPONI DAN PIUTANG
BERMASALAH (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SOSIALISASI SIMPONI DAN PIUTANG BERMASALAH (kegiatan)	13	19	146,15%	114.952.000	93.971.888	81,75%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Dikarenakan pandemi Covid-19 untuk perjalanan menggunakan pesawat dialihkan menjadi kereta dan terbatasnya waktu kunjungan ke RS tujuan, untuk efisiensi sehingga tidak banyak penyerapan anggarannya.

D. Indikator Kinerja Indeks Survey Pelanggan

Tabel 35. Indikator Kinerja Indeks Survey Pelanggan

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	74,2	92,75%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Belum tercapainya nilai hasil Survei Kepuasan Pelanggan th 2020 yang seharusnya 80%, tercapai 74,2% dikarenakan adanya perubahan pola perhitungan pelayanan P/K.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Tabel 36. Kegiatan SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	80	74,2	92,75%	Rp 1.100.000	Rp -	0,00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan sudah terlaksana, tetapi tidak memerlukan biaya untuk pengiriman via pos, dikarenakan hasil Kuisioner Survey Kepuasan Pelanggan didapat dari Kegiatan Temu Pelanggan. Dengan itu BPFK Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp. 1.100.000,-

b. Kegiatan PENGADUAN

Tabel 37. Kegiatan PENGADUAN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENGADUAN	3%	0,09%	100,00%	Rp -	Rp -	0,00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan Pengaduan Pelanggan sudah terlaksana, dan tidak memerlukan biaya.

E. Indikator Kinerja Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes

Tabel 38. Indikator Kinerja Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	513	71,25%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes terlaksana 71,25%, dikarenakan masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga pelayanan dinas luar sempat diberhentikan beberapa bulan.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI

Tabel 39. Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI	34	11	32,35%	Rp 2.000.000.000	Rp 1.633.384.850	81,67%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI sudah terlaksana 32,35%, dengan realisasi anggaran 81,67%, dikarenakan ada beberapa alat mengalami perubahan harga

b. Kegiatan PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN)

Tabel 40. Kegiatan PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN)	6	0	0,00%	Rp 353.970.000	Rp -	0,00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN) tidak terlaksana, dikarenakan terjadi perubahan harga

c. Kegiatan KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI

Tabel 41. Kegiatan KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	1	3	300,00%	Rp 79.488.000	Rp 40.433.500	50,87%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Kegiatan KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI sudah terlaksana 300%, tetapi hanya memerlukan biaya 50,87% dari DIPA. Dengan itu BPFK

Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp. 39.054.500,-

d. Kegiatan PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES

Tabel 42. Kegiatan PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	27	9	33%	Rp 308.896.000	Rp 39.280.900	12,72%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Capaian kegiatan 33 % dgn penyerapan anggaran 12.72% dikarenakan adanya pandemi dan tidak dilayaninya fasyankes di luar pulau sehingga kegiatan dan penyerapan anggaran tidak bisa optimal.

e. Kegiatan MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD

Tabel 43. Kegiatan MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	20	89	445%	Rp 169.624.000	Rp 129.055.584	76,08%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Capaian kegiatan 445% dengan penyerapan anggaran sebesar 76.08% dikarenakan kegiatan dioptimalkan di Jawa Timur dan

tidak dilakukan di luar pulau dikarenakan pandemi sehingga jumlah fasyankes bisa dioptimalkan dengan biaya yang rendah.

- f. Kegiatan KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES

Tabel 44. Kegiatan KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES	8	2	25%	Rp 86.928.000	Rp 4.603.000	5,30%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Capaian 25% dengan penyerapan anggaran sebesar 5.3% disamping dikarenakan adanya pandemi jg karena kegiatan pengujian kalibrasi dihentikan selama 5 bulan dan fasyankes yang di luar pulau tidak dilayani sehingga kegiatan dan penyerapan anggaran tidak berjalan optimal

- F. Indikator Kinerja Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes

Tabel 45. Indikator Kinerja Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	21	35	166,67%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator jumlah MoU pengujian dan kalibrasi sudah tercapai 166,67 %, sesuai dengan perencanaan dengan tidak menggunakan anggaran belanja negara.

G. Indikator Kinerja Jumlah lingkup akreditasi

Tabel 46. Indikator Kinerja Jumlah lingkup akreditasi

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	102,78%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator jumlah MoU pengujian dan kalibrasi sudah tercapai 166,67 %, sesuai dengan perencanaan dengan tidak menggunakan anggaran belanja negara.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS

Tabel 47. KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS	1	1	100.00%	175,610,000	172,485,000	98.22%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS sudah terlaksana 100%, dengan anggaran sesuai dengan perencanaan.

b. KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN

Tabel 48. KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN	1	1	100.00%	242,200,000	192,016,000	79.28%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS sudah terlaksana 100%, dengan anggaran 79,28% dikarenakan perubahan biaya transportasi.

c. KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Tabel 49. KEGIATAN AUDIT INTERNAL

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN AUDIT INTERNAL	1	1	100.00%	43,200,000	42,076,000	97.40%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan KEGIATAN AUDIT INTERNAL sudah terlaksana 100%, dengan anggaran sesuai dengan perencanaan.

d. KEGIATAN INTERKOMPARASI

Tabel 50. KEGIATAN INTERKOMPARASI

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN INTERKOMPARASI	6	8	133.33%	231,112,000	196,850,000	85.18%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan KEGIATAN INTERKOMPARASI sudah terlaksana 133,33%, dengan anggaran sesuai dengan perencanaan. Dengan itu BPFK Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp. 34.262.000,-

H. Indikator Kinerja Jumlah kemampuan jenis layanan

Tabel 51. Indikator Kinerja Jumlah kemampuan jenis layanan

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	159	139.47%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :
Adanya penambahan Jumlah kemampuan jenis layanan sampai dengan capaian 139,47%, dikarenakan adanya perubahan peraturan tentang kemampuan jenis layanan yang awalnya PP No. 21 Tahun 2013 berubah menjadi PP No. 64 Tahun 2019

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2

Tabel 52. KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	1	1	100.00%	129,629,000	95,996,000	74.05%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2 sudah terlaksana 100%, dengan anggaran 74,05% dikarenakan perubahan jumlah peserta.

b. Kegiatan PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN

Tabel 53. Kegiatan PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN	1	0	0.00%	26,496,000	-	0.00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN seharusnya diselenggarakan oleh Direktorat Fasyankes

Kemenkes RI, dikarenakan Covid-19 kegiatan tersebut tidak terlaksana.

I. Indikator Kinerja Jumlah mitra fasyankes

Tabel 54. Indikator Kinerja Jumlah mitra fasyankes

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	22	137.50%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator Jumlah mitra fasyankes tercapai 137,50 % sesuai dengan target perencanaan.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan JEJARING KERJA BPFK SURABAYA

Tabel 55. Kegiatan JEJARING KERJA BPFK SURABAYA

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
JEJARING KERJA BPFK SURABAYA	4	8	200.00%	33,432,000	32,988,200	98.67%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan jejaring kerja sesuai target 200 % dengan anggaran sesuai dengan perencanaan.

J. Indikator Kinerja Terbinanya Kemitraan dibidang PFK

Tabel 56. Indikator Kinerja Terbinanya Kemitraan dibidang PFK

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	100.00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator terbinanya kemitraan dibidang PFK tercapai 100 %
dengan tidak menggunakan anggaran belanja negara

K. Indikator Jumlah Fasyankes yang tereduksi

Tabel 57. Indikator Jumlah Fasyankes yang tereduksi

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Persen	16	64	400.00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator Jumlah fasyankes tercapai 400 % melebihi target yang telah direncanakan

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU
DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

Tabel 58. Kegiatan ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN
MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	2	2	100.00%	67,728,000	63,919,200	94.38%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU
DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN sudah
terlaksana 100%, dengan anggaran sesuai dengan
perencanaan.

b. Kegiatan PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES

Tabel 59. Kegiatan PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN
FASYANKES

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES	2	2	100.00%	442,818,000	402,036,000	90.79%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT

FASYANKES sudah terlaksana 100%, dengan anggaran sesuai dengan perencanaan.

- c. Kegiatan PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES

Tabel 60. Kegiatan PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES	2	2	100.00%	28,218,000	20,518,600	72.71%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES sudah terlaksana 100%, tetapi hanya memerlukan biaya 72,71% dari DIPA. Dengan itu BPFK Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp. 7.699.400,-

- d. Kegiatan TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA

Tabel 61. Kegiatan TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI	KEGIATAN TAHUN 2020	ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020
---	---------------------	------------------------------

DENGAN DIPA	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA	2	2	100.00%	305,546,000	189,030,000	61.87%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan temu pelanggan BPFK Surabaya tercapai 100 % dengan memerlukan anggaran 61,87 %, dengan ini BPFK Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp 116.516.000,00.

L. Pemutakhiran dokumen mutu

Tabel 62. Pemutakhiran dokumen mutu

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	158	112.86%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator Pemutakhiran dokumen mutu sudah terlaksana dan melebihi target perencanaan yaitu sebesar 112,86%.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP

Tabel 63. KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	5	18	360.00%	547,495,000	437,897,000	79.98%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP sudah terlaksana 360%, tetapi hanya memerlukan biaya 79,98% dari DIPA. Dengan itu BPFK Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp. 109.598.000,-

M. Indikator Kinerja Peralatan yang aman dan bermutu

Tabel 64. Indikator Kinerja Peralatan yang aman dan bermutu

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	32.71	60.57%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator Peralatan yang aman dan bermutu terlaksana 60,57%, dikarenakan pada awal Tahun 2020 adalah masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga provider kalibrasi tutup.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. REKALIBRASI

Tabel 65. REKALIBRASI

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
REKALIBRASI	54	32.71	60.57%	Rp 711,600,000	Rp 451,230,700	63.41%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan KEGIATAN REKALIBRASI terlaksana 60,57%,
dengan anggaran 63,41% dikarenakan pada awal Tahun
2020 adalah adalah masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga
provider kalibrasi tutup.

b. OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM

Tabel 66. OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	1	1	100.00%	142,750,000	122,582,573	85.87%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM sudah
terlaksana 100%, dengan anggaran sesuai dengan
perencanaan. Dengan itu BPFK Surabaya dapat menghemat
anggaran sebesar Rp. 20.167.427,-

c. PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN

Tabel 67. PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN	2	2	100.00%	350,634,000	286,032,500	81.58%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN sudah terlaksana 100%, dengan anggaran sesuai dengan perencanaan. Dengan itu BPFK Surabaya dapat menghemat anggaran sebesar Rp. 64.601.500,-

d. PEMELIHARAAN ALAT

Tabel 68. PEMELIHARAAN ALAT

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PEMELIHARAAN ALAT	3	3	100%	726,143,000	708,900,000	98%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target. Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

e. PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR (unit)

Tabel 69. PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR (unit)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR (unit)	12	12	100%	343,270,000	317,887,897	92.61%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Dikarenakan sarana prasarana yang dipelihara sebagian besar dalam kondisi baik, sehingga biaya yang dibayarkan tidak menyerap anggaran secara keseluruhan.

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

f. PEMELIHARAAN SARANA KANTOR (kegiatan)

Tabel 70. PEMELIHARAAN SARANA KANTOR (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PEMELIHARAAN SARANA KANTOR (kegiatan)	12	12	100%	343,270,000	317,887,897	92.61%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Dikarenakan sarana prasarana yang dipelihara sebagian besar dalam kondisi baik, sehingga biaya yang dibayarkan tidak menyerap anggaran secara keseluruhan.

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

g. PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN
BERMOTOR(unit)

Tabel 71. PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN
BERMOTOR(unit)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR(unit)	10	9	90.00%	111,403,000	82,333,508	73.91%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan target.

Karena direncanakan 10 kendaraan yang kita punyai

ditambah baru dan dihapuskan 1 unit jumlah total 9 unit (7

Mobil dan 2 Motor). Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan

perencanaan kinerja sesuai existing

h. PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG (kegiatan)

Tabel 72. PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG (kegiatan)	11	11	100.00%	461,200,000	456,966,575	99.08%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

i. Penanggulangan masa pandemi COVID-19 (unit)

Tabel 73. Penanggulangan masa pandemi COVID-19 (unit)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Penanggulangan masa pandemi COVID-19 (unit)	7	8	114.29%	490,600,000	180,473,095	36.79%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target. Untuk efisiensi pemasangan partisi hanya bagian yang berhubungan langsung dengan konsumen sehingga berkurang dalam hal penyerapan anggaran.

j. Pengolah data (unit)

Tabel 74. Pengolah data (unit)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Pengolah data (unit)	24	24	100%	126,000,000	125,996,500	99.99%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

k. INVENTARIS KANTOR (unit)

Tabel 75. INVENTARIS KANTOR (unit)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
INVENTARIS KANTOR (unit)	56	56	100.00%	220,350,000	219,411,573	99.57%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

N. Rasio SDM berkinerja produktif

Tabel 76. Rasio SDM berkinerja produktif

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85.22	101.45%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :
Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan yang lebih baik dan terinci untuk output dan target SKP di tahun berjalan saat pembuatan Penilaian Kinerja.

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. CORPORATE TEAM BUILDING (kegiatan)

Tabel 77. CORPORATE TEAM BUILDING (kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
CORPORATE TEAM BUILDING (kegiatan)	1	1	100.00%	382,969,000	262,640,000	68.58%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Dikarenakan pandemi Covid-19 kegiatan yang awalnya di Jogjakarta dialihkan ke Malang Jawa Timur, sehingga tidak banyak biaya transportasi untuk efisiensi sehingga tidak banyak penyerapan anggarannya.

b. Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (pegawai)

Tabel 78. Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (pegawai)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (pegawai)	74	107	144.59%	222,000,000	201,286,800	90.67%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Pemeriksaan kesehatan pegawai sebaiknya tidak hanya

untuk PNS tetapi diperuntukan bagi pegawai Non PNS sehingga kesehatan seluruh pegawai dapat terwujud secara optimal dan produktifitas bekerja akan meningkat.

c. Pemeriksaan kesehatan masa pandemi Covid-19(kegiatan)

Tabel 79. Pemeriksaan kesehatan masa pandemi Covid-19(kegiatan)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (pegawai)	7	7	100%	198,450,000	162,849,690	82.06%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan target.

Dikarenakan jumlah pegawai yang positif lebih rendah dari yang dianggarkan/diprediksi, maka terjadi efisiensi anggaran.

O. Kompetensi SDM

Tabel 80. Kompetensi SDM

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Kompetensi SDM	Kegiatan	25	32	128.00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Indikator kompetensi SDM tercapai 128 % sesuai dengan target perencanaan

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Benchmarking/study banding laboratorium kelas 2

Tabel 81. Pengembangan Teknologi Layanan P/K

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Benchmarking/study banding laboratorium kelas 2	4	1	25.00%	Rp127,680,000	Rp 34,701,331	27.18%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan Branchmarking/Study banding laboratorium kelas 2 teralisasi sesuai target 25% dikarenakan pandemi Covid-19

- b. Peningkatan SDM

Tabel 82. Peningkatan SDM

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan SDM	12	19	158.33%	Rp 675,575,000	Rp 480,134,899	71.07%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan peningkatan SDM tercapai sesuai target perencanaan

c. Rekualifikasi petugas proteksi radiasi di BAPETEN

Tabel 83. Rekualifikasi petugas proteksi radiasi di BAPETEN

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	5	3	60.00%	Rp 73,096,000	Rp 61,107,500	83.60%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan rekualifikasi petugas proteksi radiasi di Bapeten terlaksana 60% dikarenakan pandemi Covid-19

d. Peningkatan SDM (in house training)

Tabel 84. Peningkatan SDM (In house training)

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan SDM (In house training)	4	5	125.00%	Rp 278,672,000	Rp 198,120,600	71.09%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan peningkatan SDM (inhouse training) terlaksana sesuai target 125% dengan menggunakan anggaran 71,09 %, maka ada penghematan anggaran Rp. 80.551.400,-

e. Pertemuan Dalam Rangka Jabatan Fungsional

Tabel 85. Pertemuan Dalam Rangka Jabatan Fungsional

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Pertemuan Dalam Rangka Jabatan Fungsional	6	4	66.67%	Rp 58,164,000	Rp 24,560,000	42.23%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan pertemuan dalam rangka jabatan fungsional telaksana 66,67 % dikarenakan pandemi Covid-19

P. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT

Tabel 86. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT

Indikator Kinerja	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020		
		Target	Realisasi	Capaian
Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	72	189.47%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator :

Untuk mempercepat pelaporan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT, untuk itu BPFK Surabaya melakukan percepatan program IT sehingga memperoleh capaian 189,47%

Untuk mendukung Indikator Kinerja di atas, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Pengembangan Teknologi Layanan P/K

Tabel 87. Pengembangan Teknologi Layanan P/K

KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	KEGIATAN TAHUN 2020			ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LAYANAN P/K	38	72	189.47%	-	-	0.00%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kegiatan :

Kegiatan pengembangan teknologi layanan P/K sudah terlaksana, dan tidak memerlukan biaya.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Pencapaian kinerja BPFK Surabaya Tahun 2020 dalam meningkatkan dukungan Program manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis yang dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program Direktorat Pelayanan Kesehatan sesuai Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Sub Bag/Seksi di BPFK Surabaya.

Pada umumnya untuk kinerja pelaksanaan kegiatan yang mendukung program-program yang telah tercapai sudah sesuai target yang direncanakan, sedangkan untuk anggaran ada beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain diakibatkan keterlambatan dalam proses pencairan dan pertanggungjawaban keuangan sehingga upaya optimalisasi penyerapan anggaran terkendala oleh alokasi waktu dan sumber daya manusia yang ada.

Langkah-langkah dimasa 5 (lima) tahun mendatang ditahun 2020 – 2024 yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 88. *Key Performance Indikator (KPI) BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024*

NO	SASARAN STRATEGIS KEMENKES	NO	SASARAN STRATEGIS BPFK SURABAYA	INDIKATOR KINERJA BPFK SURABAYA	Satuan	Target	Target	Target	Target	Target
						2020	2021	2022	2023	2024
FINANSIAL										
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	80	80	81	81	82
		2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	Penilaian LAKIP	94,4	94,45	94,5	94,55	94,6
		3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	8 Miliar	8,5 Miliar	9 Miliar	9,5 Miliar	10 Miliar
PELANGGAN										
2	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	80	81	81	82
3	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	730	740	750	760
		6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	MoU	21	26	29	34	37

PROSES BISNIS INTERNAL										
4	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	38	39	40
				8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah jenis alat	114	120	123	126	130
5	Meningkatkan efektifitas kemitraan Dalam Negeri dan Luar Negeri	8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	20	24	28	32
		9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	2	3	4
6	Meningkatkan akses, kemandirian dan mutu Kefarmasian dan Alkes	10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	16	20	24	28	32
LEARNING & GROWTH										
7	Meningkatnya kompetensi dan profesionalitas ASN	11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah Dokumen	140	145	150	155	160
				13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	57	61	64	67

		12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85	86	87	88
				15. Kompetensi SDM	Kegiatan	25	27	30	32	35
8	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Jumlah Laporan	38	40	42	45	48

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) ini diharapkan dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Analisa/Kertas Kerja Penetapan Target Key Performance Indikator (KPI) BPFK Surabaya Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target	Keterangan
				2019	2020	
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	83.11	75	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Rata-rata Capaian Penilaian Pencapaian Sasaran
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	AA	94.4	Hasil penilaian Akuntabilitas masih dalam penilaian AA
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	N/A	Rp 8,000,000,000	Di Tahun 2019 PNBP BPFK Surabaya 12M, tetapi untuk penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Rata-rata Capaian, untuk Th 2019 belum ada Indikator Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	73.85	80	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Indeks Survey Pelanggan tahun 2019
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	736	720	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes Tahun 2019
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	N/A	21	Untuk Th 2019 belum ada Indikator Kinerja Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes, sedangkan pada tahun 2020 BPFK Surabaya ingin memetakan cakupan pelayanannya dengan indikator tersebut
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	36	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Jumlah lingkup akreditasi Tahun 2019
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	114	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Jumlah kemampuan jenis layanan Tahun 2019
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	8	16	Penentuan Target Tahun 2020 untuk Indikator Kinerja Jumlah mitra fasyankes mengalami kenaikan Jumlah fasyankes, dikarenakan jumlah RMC binaan bertambah
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	8	1	Penentuan Target Tahun 2020 untuk Indikator Kinerja Terbinanya Kemitraan dibidang PFK mengalami penurunan jumlah, dikarenakan adanya perbedaan satuan, Th 2019 satuannya instansi sedangkan Th 2020 satuannya Propinsi
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	112	16	Penentuan Target Tahun 2020 untuk Indikator Kinerja Jumlah Fasyankes yang teredukasi mengalami penurunan jumlah, dikarenakan adanya perbedaan satuan, Th 2019 satuannya orang sedangkan Th 2020 satuannya Instansi Fasyankes
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	140	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Pemutakhiran dokumen mutu Tahun 2019
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	54	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Peralatan yang aman dan bermutu Tahun 2019
		14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	84	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Rasio SDM berkinerja produktif Tahun 2019

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target	Keterangan
				2019	2020	
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	15. Kompetensi SDM	Kegiatan	79%	25	Penentuan Target Tahun 2020 untuk Indikator Kinerja Kompetensi SDM mengalami penurunan jumlah, dikarenakan adanya perbedaan satuan, Th 2019 satuannya persentase dari standar kompetensi sedangkan Th 2020 satuannya Jumlah Kegiatan Peningkatan SDM
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	38	Penentuan Target Tahun 2020 berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT Tahun 2019

Surabaya, Desember 2019

Kepala BPFK Surabaya



Khairul Bahri, ST

NIP. 196803121993031002

Perbandingan Capaian Key Performance Indikator (KPI) BPFK Surabaya Tahun 2020 dan 2019

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	PIC	Realisasi	Realisai	Capaian	Keterangan
					2019	2020	2020	
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	TU	83.11	80.54	96.91%	Terjadi penurunan persentasi penyerapan anggaran dikarenakan pandemi Covid-19
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	TU	AA	92.53	100.00%	Hasil penilaian Akuntabilitas masih dalam penilaian AA
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	TU	N/A	Rp 8,844,259,175	N/A	Di Tahun 2019 belum ada Indikator Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	TOP	73.85	74.2	100.47%	Indikator Kinerja Indeks Survey Pelanggan mengalami kenaikan persentase
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	YANTEK	736	513	69.70%	Terjadi penurunan jumlah cakupan pelayanan Fasyankes, dikarenakan adanya masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga pelayanan pengujian kalibrasi in-situ diberhentikan selama 5 bulan
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	KBT	N/A	35	N/A	Di Tahun 2019 belum ada Indikator Kinerja Jumlah MoU Pengujian/Kalibrasi dengan Fasyankes
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	TOP	36	37	102.78%	Indikator Kinerja Jumlah lingkup akreditasi mengalami kenaikan persentase
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	YANTEK /TOP	114	159	139.47%	Indikator jumlah kemampuan jenis layanan mengalami kenaikan persentase, hal ini dikarenakan adanya perubahan regulasi yang dijadikan referensi dalam menetapkan daftar kemampuan jenis layanan yang awalnya Permenkes 54/2015 berubah menjadi PP 64/2019.
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	KBT	8	22	275.00%	Indikator Kinerja Jumlah mitra fasyankes mengalami kenaikan persentase, dikarenakan jumlah RMC binaan bertambah
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	KBT	8	1	12.50%	Jumlah Kerjasama dengan PFK Dinkes
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	KBT	112	64	57.14%	Terjadi penurunan indikator Jumlah Fasyankes yang teredukasi, dikarenakan pandemi Covid-19
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	TOP	140	158	112.86%	Indikator Kinerja Pemutakhiran dokumen mutu mengalami kenaikan persentase
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	TOP	54	32.71	60.57%	Indikator Kinerja Peralatan yang aman dan bermutu terjadi penurunan persentase, dikarenakan pada awal Tahun 2020 adalah masa PSBB Pandemi covid-19, sehingga provider kalibrasi tutup.
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	TU	84	85.22	101.45%	Indikator Kinerja Rasio SDM berkinerja produktif telah sesuai dengan target. Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan yang lebih baik dan terinci untuk output dan target SKP di tahun berjalan saat pembuatan Penilaian Kinerja.
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	KBT	79%	31	N/A	Indikator Kinerja tidak bisa dibandingkan, dikarenakan pada Th 2019 Kompetensi SDM persentase rata-rata kemampuan petugas, sedangkan Th 2020 berdasarkan jumlah kegiatan peningkatan SDM
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	TOP	38	72	189.47%	Untuk mempercepat pelaporan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT, untuk itu BPFK Surabaya melakukan percepatan program IT sehingga memperoleh capaian 189.47%

Surabaya, Januari 2021
Kepala BPFK Surabaya



Khairul Bahri, ST, M.K.M
NIP. 196803121993031002

Kertas Kerja Perhitungan Kinerja (IKU) BPFK Surabaya Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	PIC	Target	Realisasi	Capaian	Kertas Kerja Perhitungan Kinerja
					2020	2020	2020	
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	TU	75	80.54	107.39%	Realisasi Anggaran Program Tahun 2020 dibagi DIPA Tahun 2020 dikalikan 100%
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	TU	94.4	92.53	98.02%	Hasil Lakip Pada KKE Tahun 2019
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	TU	Rp 8,000,000,000	Rp 8,699,053,400	108.74%	Jumlah pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Tahun 2020
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	TOP	80	74.2	92.75%	Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan pada Tahun 2020
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	YANTEK	720	513	71.25%	Jumlah fasyankes yang terkalibrasi tahun 2020
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	KBT	21	35	166.67%	Jumlah Perjanjian kerjasama pelayanan pengujian dan kalibrasi alat dan sarana prasana kesehatan pada Tahun 2020
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	TOP	36	37	102.78%	Jumlah lingkup terakreditasi yang terdaftar pada KAN di Tahun 2020
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	YANTEK/ TOP	114	159	139.47%	Jumlah Kemampuan Jenis Layanan yang dapat dilayani BPFK Surabaya Tahun 2020, Total Jumlah Kemampuan Jenis Layanan yang harus dipenuhi terdapat di PP 64 Tahun 2019
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	KBT	16	22	137.50%	Jumlah RMC (unit pemeliharaan alat kesehatan) yang dibina BPFK Surabaya di setiap Wilayah Kerja BPFK Surabaya Tahun 2020
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	KBT	1	1	100.00%	Jumlah PKS/MoU program sister laboratory/pengampuan institusi pengujian fasilitas kesehatan (IPFK) di setiap Provinsi Wilayah Kerja BPFK Surabaya Tahun 2020
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	KBT	16	64	400.00%	Jumlah fasyankes teredukasi pada Tahun 2020
		12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	TOP	140	158	112.86%	Jumlah Dokumen Mutu yang dibahas dan disahkan pada Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	PIC	Target	Realisasi	Capaian	Kertas Kerja Perhitungan Kinerja
					2020	2020	2020	
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	TOP	54	32.71	60.57%	Peralatan yang aman dan bermutu = (Jumlah Alat Kalibrator Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi dibagi Jumlah Alat Kalibrator Pengujian/Kalibrasi yang dimiliki) dikalikan 100%
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	TU	84	85.22	101.45%	Rasio SDM berkinerja produktif = (jumlah standar kompetensi yg sudah terpenuhi dibagi jumlah syarat standar kompetensi) dikalikan 100%
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	KBT	25	31	124.00%	Jumlah kegiatan peningkatan SDM pada Tahun 2020
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	TOP	38	72	189.47%	Jumlah Jenis Laporan P/K otomatis dengan IT Tahun 2020

Surabaya, Januari 2021

Kepala BPFK Surabaya



Mairul Bahri, ST, M.K.M

NIP. 196803121993031002

ANALISA KEBERHASILAN IKU BPFK SURABAYA TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Simpulan
				2020	2020		
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	75	80.54	107.39%	Berhasil
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	persen	94.4	92.53	98.02%	Tdk Berhasil
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	Rp 8,000,000,000	Rp 8,699,053,400	108.74%	Berhasil
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	74.2	92.75%	Tdk Berhasil
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	513	71.25%	Tdk Berhasil
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	Fasyankes	21	35	166.67%	Berhasil
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	102.78%	Berhasil
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	114	159	139.47%	Berhasil
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	22	137.50%	Berhasil
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	100.00%	Berhasil
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	16	64	400.00%	Berhasil
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah	140	158	112.86%	Berhasil
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	32.71	60.57%	Tdk Berhasil
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85.22	101.45%	Berhasil
		15. Kompetensi SDM	Kegiatan	25	31	124.00%	Berhasil
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Laporan	38	72	189.47%	Berhasil

NOTE : - Penentuan kriteria berhasil : diatas 100%
 - Penentuan kriteria tidak berhasil : dibawah 100%

Surabaya, Januari 2021
 Kepala BPFK Surabaya



Khairul Bahri, ST, M.K.M
 NIP. 196803121993031002

MATRIKS ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA BPFK SURABAYA TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020			NO.	KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020			Tingkat
					Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = 7:6	(9)		(10)	(11)	(12)	(13) = 8-12
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	75	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	75	80.54	107.39%	1	PAKAIAN OLAHRAGA (stel)	Rp 54,500,000	Rp 54,205,700	99.46%	7.93%
								2	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN (tahun)	Rp 10,532,781,000	Rp 9,737,071,296	92.45%	14.94%
								3	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH (orang hari)	Rp 328,308,000	Rp 327,000,000	99.60%	7.79%
								4	HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (bulan)	10,800,000	10,800,000	100.00%	7.39%
								5	HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN (bulan)	221,880,000	221,880,000	100.00%	7.39%
								6	HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN (bulan)	15,600,000	15,600,000	100%	7.39%
								7	HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA (bulan)	34,200,000	34,200,000	100%	7.39%
								8	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN (bulan)	889,476,000	656,423,132	73.80%	33.59%
								9	PAKAIAN DINAS PEGAWAI (stel)	105,428,000	105,174,000	99.76%	7.63%
								10	PERTEMUAN/JAMUAN (kegiatan)	249,240,000	249,039,000	99.92%	7.47%
								11	TRANSPORT LOKAL (kegiatan)	14,400,000	12,000,000	83.33%	24.05%
								12	LANGGANAN DAYA DAN JASA (bulan)	830,400,000	415,964,287	50.09%	57.29%
								13	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI (bulan)	1,761,305,000	1,656,200,000	94.03%	13.35%
								14	PERJALANAN PIMPINAN (kegiatan)	170,647,000	142,413,590	83.46%	23.93%
								15	UANG LEMBUR NON ASN (bulan)	70,560,000	50,388,000	71.41%	35.98%
								16	BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)	4,000,000	0	0%	107.39%

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020			NO.	KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020			Tingkat
					Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian	Efisiensi (%)
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	94.4	persen	94.4	92.53	98.02%	1	PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNBP, ARSIPARIS, DLL) (kegiatan)	665,256,000	384,380,409	57.78%	40.24%
								2	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA (kegiatan)	51,072,000	32,834,400	64.29%	33.73%
								3	PERTEMUAN DAN KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM	95,760,000	0	0.00%	98.02%
3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	8M	Pendapatan Dalam Rupiah	8M	#####	108.74%	1	PENGIRIMAN SURAT (bulan)	216,000,000	80,114,801	37.09%	71.65%
								2	SOSIALISASI SIMPONI DAN PIUTANG BERMASALAH (kegiatan)	114,952,000	93,971,888	81.75%	26.99%
4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	80	Persen	80	74.2	92.75%	1	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	Rp 1,100,000	Rp -	0.00%	92.75%
								2	PENGADUAN	Rp -	Rp -	0.00%	92.75%
5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	720	Fasyankes	720	513	71.25%	1	PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI	Rp 2,000,000,000	Rp 1,633,384,850	81.67%	-10.42%
								2	PENGADAAN ALAT INSTALASI PSPK (PENGUJIAN SARANA PRASARANA KESEHATAN)	Rp 353,970,000	Rp -	0.00%	71.25%
								3	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	Rp 79,488,000	Rp 40,433,500	50.87%	20.38%
								4	PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	Rp 308,896,000	Rp 39,280,900	12.72%	58.53%
								5	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	Rp 169,624,000	Rp 129,055,584	76.08%	-4.83%
								6	KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES	Rp 86,928,000	Rp 4,603,000	5.30%	65.95%
6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	21	Fasyankes	21	35	166.67%	1	MENJALIN KEMITRAAN DALAM BIDANG PELAYANAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI DENGAN	Rp -	Rp -	0.00%	166.67%
7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	36	lingkup akreditasi	36	37	102.78%	1	KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS	Rp 175,610,000	Rp 172,485,000	98.22%	4.56%
								2	KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEME	Rp 242,200,000	Rp 192,016,000	79.28%	23.50%
								3	KEGIATAN AUDIT INTERNAL	Rp 43,200,000	Rp 42,076,000	97.40%	5.38%

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020			NO.	KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020			Tingkat
					Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian	Efisiensi (%)
		8. Jumlah kemampuan jenis layanan	114	Jumlah alat	114	159	139.47%	4	KEGIATAN INTERKOMPARASI	Rp 231,112,000	Rp 196,850,000	85.18%	17.60%
								1	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	Rp 129,629,000	Rp 95,996,000	74.05%	65.42%
								2	PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN	Rp 26,496,000	Rp -	0.00%	139.47%
8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	16	Fasyankes	16	22	137.50%	1	JEJARING KERJA BPFK SURABAYA	Rp 33,432,000	Rp 32,988,200	98.67%	38.83%
9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	1	Propinsi	1	1	100.00%	1	MENJALIN KEMITRAAN DENGAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN	Rp -	Rp -	0.00%	100.00%
10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	16	Fasyankes	16	64	400.00%	1	ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	Rp 67,728,000	Rp 63,919,200	94.38%	305.62%
								2	PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMENT FASYANKES	Rp 442,818,000	Rp 402,036,000	90.79%	309.21%
								3	PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMENT FASYANKES	Rp 28,218,000	Rp 20,518,600	72.71%	327.29%
								4	TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA	Rp 305,546,000	Rp 189,030,000	61.87%	338.13%
11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	140	Jumlah	140	158	112.86%	1	KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	Rp 547,495,000	Rp 437,897,000	79.98%	32.88%
		13. Peralatan yang aman dan bermutu	54	Persen	54	32.71	60.57%	1	REKALIBRASI	Rp 711,600,000	Rp 451,230,700	63.41%	-2.84%
								2	OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	Rp 142,750,000	Rp 122,582,573	85.87%	-25.30%
								3	PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN	Rp 350,634,000	Rp 286,032,500	81.58%	-21.00%
								4	PEMELIHARAAN ALAT	Rp 308,395,000	Rp 302,771,200	98.18%	-37.60%
								5	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR (unit)	726,143,000	708,900,000	98%	-37.05%
								6	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR (kegiatan)	343,270,000	317,887,897	92.61%	-32.03%
								7	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR	111,403,000	82,333,508	73.91%	-13.33%
								8	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG (kegiatan)	461,200,000	456,966,575	99.08%	-38.51%

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	INDIKATOR TAHUN 2020			NO.	KEGIATAN BERDASARKAN INDIKATOR SESUAI DENGAN DIPA	ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2020			Tingkat
					Target	Realisasi	Capaian			Target	Realisasi	Capaian	Efisiensi (%)
								9	Penanggulangan masa pandemi COVID-19 (unit)	490,600,000	180,473,095	36.79%	23.79%
								10	Pengolah data (unit)	126,000,000	125,996,500	99.99%	-39.42%
								11	INVENTARIS KANTOR (unit)	220,350,000	219,411,573	99.57%	-39.00%
12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	84	Persen	84	85.22	101.45%	1	CORPORATE TEAM BUILDING (kegiatan)	382,969,000	262,640,000	68.58%	32.87%
								2	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (pegawai)	222,000,000	201,286,800	90.67%	10.78%
								3	Pemeriksaan kesehatan masa pandemi Covid-19 (kegiatan)	198,450,000	162,849,690	82.06%	19.39%
		15. Kompetensi SDM	25	Kegiatan	25	32	128.00%	1	BACHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM KELAS 2	Rp 127,680,000	Rp 34,701,331	27.18%	100.82%
								2	PENINGKATAN SDM	Rp 675,575,000	Rp 480,134,899	71.07%	56.93%
								3	REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	Rp 73,096,000	Rp 61,107,500	83.60%	44.40%
								4	PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)	Rp 278,672,000	Rp 198,120,600	71.09%	56.91%
								5	PERTEMUAN DALAM RANGKA JABATAN FUNGSIONAL	Rp 58,164,000	Rp 24,560,000	42.23%	85.77%
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	38	Laporan	38	72	189.47%	1	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LAYANAN P/K	Rp -	Rp -	0.00%	189.47%

Surabaya, Januari 2021
Kepala BPFK Surabaya



Mhairul Bahri, ST, M.K.M
NIP. 196803121993031002